

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap (*Annual Report*) pada periode tahun 2007 – 2011.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data penelitian ini berupa *annual report* dan laporan keuangan publikasian tahunan yang telah diaudit, yang terdiri dari neraca, rugi laba, arus kas dan catatan atas laporan keuangan selama tahun 2007-2011.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama tahun 2007-2011, sehingga perusahaan yang telah di *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tidak dimasukkan sebagai sampel.
2. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap (termasuk catatan atas laporan keuangan).
3. Perusahaan memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian.

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel Dependent

###### *Corporate social responsibility*

*Corporate sosial responsibility* adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004 dalam Anggraini, 2006). Berdasarkan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.2 tentang laporan tahunan dan kesesuaian item untuk dipublikasikan di Indonesia, terdapat 79 item pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan di Indonesia (Sembiring, 2005).

Pendekatan untuk menghitung CSDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *et al.*, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Daftar item pengungkapan CSR dalam penelitian ini menggunakan standar terbaru yang terdapat pada website GRI. Penilaian CSDI berdasarkan item kategori GRI (Sumber dari Website GRI yaitu [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)). Pengungkapan CSR terdiri dari 6 kelompok yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, tanggungjawab produk, tenaga kerja dan

pekerjaan yang layak, serta hak asasi manusia (HAM), dengan jumlah item sebanyak 79 item.

Rumus perhitungan CSDI mengacu pada perhitungan yang telah dipakai oleh beberapa penelitian lain, yaitu Haniffa *et al.*, (2005), Sayekti dan Wondabio (2007) serta Dahlia dan Siregar (2008).

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana :

CSDI<sub>j</sub> : *Corporate Sosial Disclosure Index* perusahaan j.

X<sub>ij</sub> : 1 = jika item I diungkapkan ; 0 = jika item i tidak diungkapkan

N<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan j.

## 2. Variabel Independent

### a. Kepemilikan manajerial

Menurut Junaidi (2006) dalam Nurlela dan Islahuddin (2008) kepemilikan manajemen adalah persentase saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris. Kepemilikan manajemen diformulasikan :

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh dewan direksi dan komisaris}}{\text{Total Jumlah Saham yang beredar}} \times 100 \%$$

### b. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) diukur dengan logaritma natural total asset perusahaan.

$$SIZE = \ln (\text{Total Asset})$$

c. Ukuran dewan komisaris

Dewan komisaris adalah salah satu mekanisme yang banyak dipakai untuk memonitor manajer. Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris.

### E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian awal terhadap data sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan analisis data. Jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Penilaian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametik Kolmogrof-Smirnov (K-S), dimana data dikatakan normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > dari 0.05 (Ghozali, 2007).

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (*varian inflation factor*), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2007).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu  $du < d < 4 - du$  (nilai  $du$  dapat dilihat pada tabel Durbin Watson (Ghozali, 2007)).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, caranya adalah dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai sig pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

## F. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

### 1. Statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif seperti rata-rata, nilai maksimum, minimum dan standar deviasi. Analisis ini ditujukan

untuk memberikan gambaran awal tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Analisis regresi linier berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{CSDI} = \alpha + \beta_1\text{KM} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{UDK} + e$$

Keterangan :

CSDI = *Corporate social responsibility index*

KM = Kepemilikan manajerial

SIZE = Ukuran perusahaan

UDK = Ukuran dewan komisaris

e = *Error term*

### a. Uji Signifikansi nilai t (t test)

Uji signifikansi nilai t, digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria menerima hipotesis sebagai berikut:

- 1) H1 diterima apabila koefisien regresi b1 bernilai positif dan memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ .
- 2) H2 diterima apabila koefisien regresi b2 bernilai positif dan memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ .
- 3) H3 diterima apabila koefisien regresi b3 bernilai positif dan memiliki  $p\text{-value} < 0,05$ .

b. Uji Signifikansi nilai F (F test)

Uji signifikansi nilai F dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung memiliki p-value  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi akan terletak antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1) semakin baik, demikian sebaliknya.